

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru sekolah dasar cenderung telah memiliki keyakinan terhadap nilai-nilai positif pembelajaran dengan pendekatan CBSA, terutama dalam tingkat pemahamannya. Sedangkan dalam implementasinya, kadar aktivitas pembelajaran CBSA pada sekolah berkembang dan stabil, teridentifikasi berada pada kualifikasi sedang. Sementara pada sekolah kualifikasi maju kadar aktivitas pembelajaran tinggi.
2. Guru yang memiliki keyakinan terhadap efektifitas pembelajaran CBSA, serta didukung dengan fasilitas yang memadai dan suasana sekolah yang kondusif, pembelajaran dengan pendekatan CBSA cenderung dilaksanakan dengan baik.
3. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan pecahan di kelas IV pada tiga SD yang diteliti, belum menunjukkan ketuntasan hasil belajar. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata tes hasil belajar di bawah 65%, terutama dalam hal kemampuan komunikasi matematika, koneksi matematika, penalaran dan pemecahan masalah, belum memadai. Belum terkuasainya konsep pecahan tersebut bukan semata-mata karena rendahnya aktivitas pembelajaran tetapi kemungkinan karena pokok bahasan pecahan merupakan pokok bahasan yang

sulit baik bagi guru sulit bagi siswa dalam pembelajaran di kelas (Depdikbud, 1999).

## **B. Rekomendasi**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Keyakinan terhadap nilai-nilai positif keberhasilan konsep pembelajaran siswa aktif dalam proses pembelajaran matematika yang telah dimiliki guru tidak akan terefleksikan secara nyata dalam praktiknya bila faktor-faktor eksternal dan penghambatnya tidak diminimalisasi. Sehubungan hal tersebut diharapkan menjadi pertimbangan Dinas Pendidikan dalam menerapkan kebijakan seperti pelaksanaan CBSA sebaiknya diimbangi dengan pasilitas dan penghargaan yang memadai bagi guru. Sedangkan kebijakan seperti penyelenggaraan Ulangan Umum (ULUM) dan Ujian Akhir Sekolah (UAS)/Ujian Akhir Nasional, sebaiknya diserahkan saja pada sekolah.
2. Bagi Program Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang menghasilkan calon guru sekolah dasar dalam program Praktek Kerja Lapangan (PKL) disarankan para maha siswa mempraktek model pembelajaran CBSA dengan prosedur yang benar dan waktu praktek yang cukup, sehingga akan menumbuhkan keyakinan pada diri maha siswa sebagai calon guru tentang konsep pembelajaran yang efektif untuk dilaksanakan dikemudian hari.
3. Bagi guru Sekolah Dasar yang telah mengetahui dan meyakini nilai-nilai positif pembelajaran melalui pendekatan CBSA, sebaiknya CBSA terus

dicobakan dan dilaksanakan dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada, agar nilai-nilai positif CBSA yang telah diyakini lebih dirasakan keberhasilannya serta mampu memupuk keyakinan yang telah ada.

4. Bagi para pengelola pendidikan dasar dan mereka yang peduli terhadap pendidikan serta kualitas pembelajaran, hendaknya ada upaya mensosialisasikan pembelajaran pendekatan CBSA dengan benar, melalui pelatihan dan penataran. Agar pembelajaran dengan pendekatan CBSA lebih dipahami dan dikuasai oleh para guru di sekolah, sehingga guru sekolah dasar lebih meyakini terhadap nilai-nilai positif CBSA dan termotivasi untuk melaksanakannya.
5. Penelitian yang telah dilakukan ini mempunyai keterbatasan terutama dalam pengumpulan data. Adapun masalah yang menjadi kendala adalah, masalah waktu, dana, dan tenaga. Kepada peneliti yang berminat meneliti lebih lanjut disarankan, dalam melaksanakan observasi pembelajaran akan lebih baik, bila melibatkan banyak observer dan didukung dengan media elektronik, seperti tape recorder atau handycam, agar data yang diperoleh lebih obyektif dan akurat.